NAMA : INTAN BRAHMANA

NIM : 2010105001

1. Jelaskan pengertian sek dan gender.

2. Jelaskan dan mengidentifikasi budaya yang berpengaruh pada gender.

3. Jelaskan dan identifikasi bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak.

4. Jelaskan isu gender dalam kesehatan reproduksi.

5. Jelaskan pemeliharaan kesehatan calon ibu

6. Jelaskan siklus kesehatan wanita, konsepsi, bayi, anak, remaja dan dewasa

7. Jelaskan faktor yang mempengaruhi siklus kesehatan wanita

8. Jelaskan masalah kesehatan reproduksi

9. Jelaskan tentang 1000 HPK

10. Jelaskan SDGS yang mendukung tercapainya kesehatan reproduksi

JAWABAN

1. seks adalah jenis kelamin banyak dari spesies makhluk hidup terbagi menjadi varian laki-laki dan perempuan yang disebut sebagai jenis kelamin atau seks. Reproduksi seksual melibatkan penggabungan dan pencampuran sifat-sifat genetik yang akan diturunkan dari kedua orang tua melalui gamet. Sedangkan Gender adalah serangkaian karakteristik yang terikat kepada dan membedakan maskulinitas dan femininitas. Karakeristik tersebut dapat mencakup jenis kelamin (laki-laki, perempuan, atau interseks), hal yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin (struktur sosial sepeti peran gender), atau identitas gender.

2. Salah satu budaya yang mempengaruhi gender yaitu budaya patriaki atau patrilinial. Budaya patriaki merupakan suatu budaya dimana yang dominan dan memegang kekuasaan dalam keluarga berada di pihak ayah

3. bentuk-bentuk diskriminasi yang terjadi pada perempuan dan anak antara lain yaitu kesenjangan honor, pelecehan seksual, pembatasan kesetaraan, streotip, aturan berpakaian, sebagai pesuruh

4. Isu gender dalam kesehatan reproduksi antara lain yaitu pada kesehatan ibu dan bayi dimana angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi di Indonesia, ketidakmampuan perempuan dalam

mengambil keputusan (kapan hamil dan dimana akan melahirkan), sikap dan perilaku keluarga yang cenderung mengutamakan laki-laki dan permasalahan keluarga berencana seperti masih tingginya unmet need KB

5. pemeliharaan kesehatan calon ibu adalah semua wanita dalam masa reproduktif yang akan mengalami kehamilan, remaja putri,wanita dewasa yang belum menikah, wanita yang sudah menikah, dan sedang mempersiapkan kehamilan yang bertujuan untuk
a. mendeteksi hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kehamilan
b. mendeteksi apakah ada masalah pada organ calon ibu
c. mendukung kelahiran bayi sehat optimal tanpa komplikasi
d. memastikan tubuh ibu agar bisa menjadi media yang sehat untuk pertumbuhan janin yang optimal

6. Konsepsi

a.Perlakuan sama terhadap janin lakilaki/perempuan

b.Pelayanan antenatal, persalinan aman dan nifas serta pelayanan bayi baru lahir.
c.Masalah yang mungkin terjadi pada tahap ini: pengutamaan jenis kelamin,BBLR, kurang gizi (malnutrisi).
d.Pendekatan pelayanan antenatal, promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.

Bayi dan anak
a.ASI Eksklusif dan penyapihan yang layak
b.Tumbuh kembang anak, pemberian makanan dengan gizi seimbang
c.Imunisasi dan manajemen terpadu balita sakit
d.Pencegahan dan penanggulangan kekerasan
e.Pendidikan dan kesempatan yang sama pada anak laki laki dan perempuan

Remaja
Masa remaja atau pubertas adalah usia antara 10 sampai 19 tahun dan merupakan peralihan dari masa kanak anak menjadi dewasa. Peristiwa terpenting yang terjadi pada gadis remaja adalah datangnya haid pertama yang dinamakan menarche. Secara tradisi, menarche dianggap sebagai tanda kedewasaan, dan gadis yang mengalaminya dianggap sudah tiba waktunya untuk melakukan tugas tugas sebagai wanita dewasa, dan siap dinikahkan. Pada usia ini tubuh wanita mengalami perubahan dramatis,karena mulai memproduksi hormone hormone seksual yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sistem reproduksi

Usia subur
Usia dewasa muda, yaitu antara 18 sampai 40 tahun, sering dihubungkan dengan masa subur, karena pada usia ini kehamilan sehat paling mungkin terjadi. Inilah usia produktif dalam menapak karir yang penuh kesibukan diluar rumah. Di usia ini wanita harus lebih memperhatikan kondisi tubuhnya agar selalu dalam kondisi prima, sehingga jika terjadi kehamilan dapat berjalan dengan lancar, dan bayi yang dilahirkan pun sehat. Pada periode ini

masalah kesehatan berganti dengan gangguan kehamilan, kelelahan kronis akibat merawat anak, dan tuntutan karir

7. factor factor yang mempengaruhi kesehatan perempuan yaitu

a. factor Genetika adalah cabang biologi yang berkaitan dengan studi tentang gen, variasi genetik, dan keturunan dalam organisme.
b. faktor lingkungan, faktor ekologi atau faktor eko adalah faktor abiotik atau biotik yang mempengaruhi organisme hidup
c.faktor Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/atau genetika. Perilaku seseorang dikelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang

8. jenis masalah kesehatan reproduksi wanita yang bisa terjadi. Tingkat keparahannya pun beragam, ada yang mudah diobati dan ada pula yang sampai membahayakan nyawa. Berikut adalah jenis-jenisnya.

1. Disfungsi seksual
Tidak hanya pria, wanita juga dapat mengalami disfungsi seksual. Beberapa bentuk disfungsi seksual yang bisa dialami wanita, yaitu tidak ada gairah seksual, rasa sakit saat berhubungan seksual, hubungan seksual yang tidak memuaskan, dan lain sebagainya.Masalah kesehatan reproduksi wanita ini dapat disebabkan oleh masalah fisik dan mental. Untuk mengatasi masalah ini, Anda dapat berkonsultasi dengan ahli profesional.
2. Endometriosis
Endometriosis adalah kondisi ketika jaringan yang seharusnya melapisi dinding rahim tumbuh di luar rahim. Misalnya pada ovarium, belakang rahim, dinding perut, dan lain sebagainya.Kondisi ini dapat menyebabkan rasa sakit dan nyeri, menstruasi berat, hingga bisa memengaruhi kemampuan untuk memiliki anak alias kesuburan Anda.
3. Kanker
Kanker adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling ditakuti. Penyakit ini dapat tumbuh di area reproduksi dan bermacam-macam bentuknya.Kanker yang paling sering terjadi pada area reproduksi wanita adalah kanker serviks (mulut rahim). Selain itu ada juga kanker ovarium, kanker rahim, kanker vagina, dan kanker vulva.
4. Sindrom ovarium polikistik (PCOS)
PCOS adalah masalah kesehatan reproduksi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon akibat kelebihan hormon pria yang memengaruhi kemampuan seorang wanita dalam berovulasi.Kondisi ini biasanya ditandai dengan tumbuhnya kista ovarium, sakit panggul, rambut tubuh yang tumbuh secara berlebihan, serta ketidaksuburan.
5. Gangguan menstruasi
Gangguan menstruasi yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan kesuburan adalah menopause dini dan *primary ovarian insufficiency* (POI). Menopause dini ataupun POI umumnya terjadi pada wanita yang berusia di bawah 40 tahun.Pada kasus menopause dini, siklus menstruasi akan berhenti secara permanen. Sementara pada POI, haid masih bisa terjadi, hanya saja tidak teratur dan mungkin berhenti selama berbulan-bulan.

6. Fibroid rahim

Fibroid rahim adalah masalah kesehatan reproduksi berupa pertumbuhan sel otot dan jaringan di dalam rahim. Tumor ini bersifat jinak dan mungkin sebagian wanita tidak mengalami gejala apa pun.Akan tetapi, fibroid rahim juga dapat memengaruhi kesuburan dan meningkatkan berbagai risiko komplikasi kehamilan yang berbahaya, seperti keguguran atau persalinan prematur.

9. Masa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) adalah terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan buah hati. Dampak pada masa periode emas akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang buah hati hingga dewasanya

10. Seluruh isu kesehatan dalam SDGs diintegrasikan dalam satu tujuan yakni tujuan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Terdapat 38 target SDGs di sektor kesehatan yang perlu diwujudkan. Selain permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria serta peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB), terdapat hal-hal baru yang menjadi perhatian, yaitu:

1) Kematian akibat penyakit tidak menular (PTM);

2) Penyalahgunaan narkotika dan alkohol;

3) Kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas;

4) Universal Health Coverage;

5) Kontaminasi dan polusi air, udara dan tanah; serta penanganan krisis dan kegawatdaruratan.

Program yang diusung untuk mewujudkan SDGs dalam bidang kesehatan adalah Program Indonesia Sehat dengan 3 pilar yakni paradigma sehat, pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. 1.Paradigma sehat merupakan sebuah pendekatan yang mengedepankan konsep promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan dan menempatkan kesehatan sebagai input dari sebuah proses pembangunan.

2.Pelayanan kesehatan yang dilakukan dan diarahkan untuk peningkatan Akses dan mutu pelayanan. Dalam hal pelayanan kesehatan primer diarahkan untuk upaya pelayanan promotif dan preventif, melalui pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan baik dalam tatanan tata kelola klinis, tata kelola manajemen dan tata kelola program.

3.Jaminan Kesehatan Nasional, negara bertekad untuk menjamin seluruh penduduk dan warga negara asing yang tinggal di Indonesia dalam pelayanan kesehatannya.